

**LAPORAN AKHIR  
KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH  
BENCANA MELALUI PROGRAM MITIGASI BENCANA DI  
DESA PATOAMEME KECAMATAN BOTUMOITO**

Oleh

**KETUA TIM**

**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH  
NIP. 19741223 200312 2 011**

**ANGGOTA I**

**Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH.,M.Hum  
NIP. 19680409 199303 2 001**

**ANGGOTA II**

**Ismail H. Tomu, SH.,MH  
NIP. 197706172009121003**

**Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2018**

**JURUSAN ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH BENCANA MELALUI PROGRAM MITIGASI BENCANA DI DESA PATOAMEME KECAMATAN BOTUMOITO
2. Lokasi : Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH
  - b. NIP : 197412232003122001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340379950 / Dian.Ekawaty23@gmail.com
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Ismail H. Tomu, SH.,MH /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Joni Pasingi
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Patoameme
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 70 Km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Hukum

(Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 197011051997031001

Gorontalo, 13 Oktober 2018  
Ketua

(Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH)  
NIP. 197412232003122001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Deskripsi Potensi Desa.....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	4
1.3 Teknologi/Metode yang digunakan.....	5
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	8
BAB II    TARGET DAN LUARAN.....	10
BAB III    METODE PELAKSANAAN.....	11
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	11
3.2 Pelaksanaan.....	13
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	14
BAB IV    KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	15
BAB V    HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
5.1 Gambaran Umum.....	16
5.2 Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi .....	16
5.3 Penyuluhan Hukum.....	20
5.4 Kegiatan Tambahan Pekan Seni dan Olahraga.....	21
BAB VI    KESIMPULAN DAN SARAN .....	23
6.1 Kesimpulan.....	23
6.2 Saran .....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

## **RINGKASAN**

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah (1) adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana, (2) terbentuknya satgas pencegahan perumahan dan permukiman kumuh, (3) tersusunnya dokumen rencana aksi pencegahan bencana melalui pencegahan perumahan dan permukiman kumuh sebagai bagian dari program mitigasi bencana. Dalam mewujudkan hasil yang hendak dicapai, maka metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan hukum bagi masyarakat program pencegahan bencana melalui mitigasi bencana salah satunya adalah pencegahan perumahan dan permukiman kumuh yang merupakan salah satu faktor terjadinya bencana khususnya bencana banjir. Selain itu akan dilakukan juga pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan perumahan dan permukiman kumuh melalui pembentukan satgas Pencegahan perumahan dan permukiman kumuh. Sebagai bagian keberlanjutan program jangka panjang, maka akan dirumuskannya dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebagai bagian dari upaya pencegahan bencana melalui program mitigasi atau penyadaran masyarakat tentang bencana.

***Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Perumahan, Permukiman Kumuh.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Deskripsi Potensi Desa

Kabupaten Boalemo yang secara geografis berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara di sebelah utara, Kabupaten Gorontalo di sebelah Timur, Teluk Tomini di Sebelah Selatan dan Kabupaten Pohuwato di sebelah barat. Kabupaten Boalemo memiliki 7 (tujuh) wilayah kecamatan, yaitu; Kecamatan Mananggu, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Wonosari, dan Kecamatan Paguyaman Pantai.<sup>1</sup>

Desa Patoameme merupakan salah satu wilayah administrasi yang masuk dalam kecamatan Botumoito yang secara demografis merupakan desa kedua yang memiliki penduduk terbanyak di Kecamatan Botumoito. Jika desa Botumoito memiliki jumlah penduduk 2.685 dengan luas wilayah 129.000 km<sup>2</sup>, maka desa Patoameme memiliki jumlah penduduk 2.410 penduduk dengan luas wilayah 2,00 km<sup>2</sup>.<sup>2</sup> Jika merujuk data tersebut, sekalipun desa Botumoito merupakan desa yang paling banyak jumlah penduduknya, namun desa Botumoito memiliki luas wilayah yang sangat luas, sehingga kepadatan penduduknya masih cukup baik dibanding dengan desa Patoameme yang jumlah penduduknya cukup banyak namun wilayahnya sangat kecil, sehingga berdampak pada tingkat kepadatan penduduk yang cukup padat. Dari data BPS Kabupaten Boalemo, Desa Patoameme memiliki tingkat kepadatan penduduk 1.205 orang/km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan penduduk ini tentu sangat

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2017*, hal. 3

<sup>2</sup> Data Badan Pertanahan Nasional, dikutip dalam Badan Pusat Statistik, *ecamatan Botumoito Dalam Angka 2017*, hal. 23.

berpotensi menimbulkan adanya kepadatan bangunan, dan dapat menimbulkan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Di samping potensi secara demografis sebagaimana di uraikan di atas, jumlah keluarga yang ada di desa Patoameme juga terbilang cukup besar di kecamatan Botumoito dengan jumlah 753 jumlah keluarga. Jumlah keluarga yang cukup besar tersebut tentu berpengaruh menimbulkan kepadatan bangunan gedung (rumah) yang apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada kesemrautan bangunan gedung, ketimpangan sarana dan prasarana utilitas umum yang akhirnya menciptakan perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Patoameme.

Kondisi kepadatan penduduk yang memiliki kebutuhan pada bangunan gedung namun terbatas pada ketersediaan gedung menjadi persoalan utama menyebabkan adanya perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh, yang akhirnya berdampak secara lingkungan terhadap timbulnya bencana. Bisa dibayangkan kepadatan bangunan, tidak terpenuhinya drainase yang baik, sarana utilitas termasuk tidak tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai dan baik menjadi penyebab timbulnya bencana khususnya bencana banjir. Tak mengherankan jika Kabupaten Boalemo pada tahun 2018 ini mendapatkan perhatian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mendorong adanya penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana salah satu spot yang dikhawatirkan menjadi kawasan permukiman kumuh adalah Desa Patoameme.

Jika merujuk pada Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 disebutkan bahwa mitigasi merupakan upaya untuk melakukan penyadaran kepada masyarakat tentang ancaman bencana. Mindset masyarakat saat ini bahwa pengurangan bencana

semata-mata bertumpu pada penanganan bencana banjir terjadi dan pasca terjadi. Padahal berbicara bencana banjir tidak bisa dipisahkan dari pra bencana, saat terjadinya bencana dan pasca bencana. Salah satu yang diatur dalam Undang-Undang Penanggulangan Bencana ini adalah tahap pencegahan yaitu kegiatan pra bencana yang salah satunya adalah melakukan perencanaan dan penegakan penataan ruang<sup>3</sup> serta pengelolaan lingkungan yang baik pula. Salah satu bagian dari tujuan penataan ruang adalah agar terciptanya tata ruang yang tertib dan baik, artinya tidak adanya perumahan dan kawasan permukiman yang kumuh yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas lingkungan dan bencana. Oleh sebab itu, maka upaya mitigasi dalam melakukan pencegahan bencana juga harus dilakukan melalui penyadaran kepada masyarakat dalam hal penataan ruang yang baik dan mencegah tidak terjadinya perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Potensi lainnya yang juga dimiliki oleh Desa Patoameme adalah merupakan salah satu desa yang menjadi akses wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Cinta yang merupakan ikon pariwisata unggulan di Kabupaten Boalemo. Sebagai salah satu “pintu masuk” ke pulau Cinta, maka tentu desa Patoameme ini perlu dikondisikan agar tercipta perumahan dan kawasan permukiman kumuh yang dapat berakibat kontra produktif dengan upaya pengembangan pariwisata yang digiatkan oleh pemerintah kabupaten.

Selain potensi yang disebutkan di atas meliputi jumlah penduduk yang besar, jumlah keluarga yang cukup besar juga dalam skala kecamatan Botumoito, potensi lainnya yang juga dipertimbangkan dalam pencapaian keberhasilan program ini

---

<sup>3</sup> Lihat Pasal 35 huruf F Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

adalah adanya dukungan dari pemerintah desa yang dibuktikan dari surat pernyataan kesediaan menjadi mitra dalam program KKS Pengabdian ini serta keterbukaan masyarakat untuk menerima informasi, pengetahuan yang berdampak positif bagi pembangunan desa dan perlindungan masyarakatnya.

## **1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya**

Sebagaimana telah disinggung pada bagian di atas, bahwa persoalan mendasar yang terjadi banyaknya desa tak terkecuali di Desa Patoameme adalah adanya mindset bahwa penanggulangan bencana semata-mata hanya berkaitan dengan penanganan saat terjadinya dan pasca terjadinya bencana. Selain itu persoalan lainnya adalah Kabupaten Boalemo tak terkecuali desa Patoameme adalah wilayah/spot potensi kawasan kumuh dengan data statistik yang telah diuraikan di atas, bahwa adanya kepadatan penduduk, jumlah keluarga yang cukup besar yang tentunya memiliki kebutuhan ruang namun tidak memiliki ketersediaan ruang yang memadai. Kondisi ini tentu akan berdampak pada munculnya perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh, yang akan berdampak pada kualitas lingkungan termasuk timbulnya bencana khususnya bencana banjir.

Kondisi mindset yang saat ini masih ada pada masyarakat desa Patoameme tentu tidak bisa dipersalahkan, sebab kondisi ini belum dibarengi dengan adanya upaya komprehensif dari pemerintah dalam hal peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi, misalnya melalui penataan ruang desa dan pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di desa Patoameme. Apalagi desa ini merupakan salah satu “pintu masuk” para wisatawan ke Pulau Cinta yang dikenal sebagai Maldivenya Indonesia.



Selain persoalan di atas, secara biroratis, penyusunan rencana tata ruang hanya terputus pada tingkat kabupaten saja, belum lagi implementasinya yang masih dianggap kurang efektif. Oleh sebab itu, menjadi penting untuk membuat rumusan dokumen rencana penataan ruang desa paling tidak difokuskan pada pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Desa Patoameme.

Dari berbagai persoalan yang telah diuraikan di atas, maka perlu merumuskan penyelesaiannya, yaitu

- a. Perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana.
- b. Perlu adanya rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di tingkat desa yang merupakan derivasi dan penjabaran teknis dari Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Boalemo, sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terciptanya perumahan dan permukiman kumuh, dimana hal ini merupakan bagian dari upaya pencegahan bencana melalui mitigasi (penyadaran masyarakat) bencana.
- c. Perlu dibentuknya satgas pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di Desa sebagai unit yang bersifat menunjang tugas pemerintah kabupaten dan desa dalam hal pencegahan perumahan kumuh.

### **1.3. Teknologi/Metode yang Digunakan**

Teknologi atau metode yang akan dilakukan dalam upaya pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo adalah :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi perumahan kumuh dan permukiman kumuh desa;
- b. Menginventarisir masyarakat yang dapat dilibatkan khususnya dijadikan anggota satgas Pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa;
- c. Memberikan penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Patoameme tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi, dalam hal ini pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;
- d. Menyusun dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa Patoaemem Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo yang selaras dan harmonis dengan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Boalemo;
- e. Membentuk Satgas Pencegahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Sebagai awal dari program ini, akan dilakukan kegiatan identifikasi dan analisis potensi perumahan dan permukiman kumuh di desa Patoaememe, serta inventarisasi masyarakat yang dapat dilibatkan dalam program satgas pencegahan perumahan dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Selanjutnya akan dilakukan penyuluhan hukum tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi dalam hal ini penataan ruang dan pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di desa Patoaememe, sekaligus akan membentuk satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Kegiatan ini akan

melibatkan pemerintah desa, masyarakat, dosen pembimbing lapangan, dan 30 mahasiswa KKS Pengabdian di desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Pada tahap terakhir, akan dilakukan perumusan dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa agar arah pembangunan desa, serta rencana pembangunan gedung dan permukiman warga di desa Patoameme tidak menyalahi ketentuan perundang-undangan termasuk peraturan daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah yang akibatnya adalah terciptanya perumahan dan permukiman kumuh dan berdampak pada kualitas lingkungan dan timbulnya bencana khususnya banjir.

### **Profil Singkat Kelompok Mitra**

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah Desa Patoamem Kec. Botumoito;
2. Masyarakat Desa Patoamem Kec. Botumoito;

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Penyuluhan hukum bagi Pemerintah Desa dan masyarakat desa Patoameme Kecamatan Botumoito tentang Pencegahan bencana melalui program mitigasi;
2. Pembentukan satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo;
3. Adanya dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

#### 1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<p>Pemerintah Desa, Masyarakat Desa Patoameme</p>	<p>a. Dukungan pemerintah daerah, Pemerintah Kecamatan Botumoito, Pemerintah Desa Patoamem, dalam hal pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana;</p> <p>b. Adanya keterbukaan masyarakat dan keinginan untuk belajar khususnya terkait dengan pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan perumahan dan permukiman kumuh;</p> <p>c. pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan perumahan dan permukiman kumuh;</p> <p>d. Potensi meningkatnya peran masyarakat, dalam pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan</p>	<p>a. Mindset masyarakat tentang penanggulangan bencana semata-mata bertumpu pada penanganan saat terjadinya bencana dan pasca bencana;</p> <p>b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan perumahan dan permukiman kumuh sebagai bagian dari upaya pencegahan melalui mitigasi.</p> <p>c. Adanya spot perumahan kumuh di desa Patoameme Kecamatan Botumoito;</p> <p>d. Belum adanya upaya komprehensif dan strategis yang dikoordinasikan oleh</p>

	<p>perumahan dan permukiman kumuh;</p> <p>e. Terbentuknya satgas pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa Patoameme Kecamatan Botumoito;</p> <p>f. Dirumuskannya rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.</p>	<p>desa bersama stake holder lainnya dalam melakukan pencegahan terhadap pencegahan perumahan dan permukiman kumuh di desa Patoameme</p> <p>e. Belum adanya dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa Patoameme yang menjadiarah pembangunan daerah yang disusun secara harmonis dan selaras dengan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Boalemo.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana yaitu pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
2. Terbentuknya satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.
3. Tersusunnya dokumen rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Hasil jangka panjang dari program ini adalah dapat diimplementasikan rencana aksi pencegahan perumahan dan permukiman kumuh sebagai bagian dari upaya pencegahan bencana melalui program mitigasi, sehingga kedepan dapat mengurangi resiko bencana khususnya resiko bencana banjir di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
  1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian;
  2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo;
  3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Botumoito dan Desa Patoameme.
  4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa oleh DPL
  5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk dan poster tentang Penegahan Bencana.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
  1. Sesi pembekalan / *coaching*
    - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPPM-UNG;
    - Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
    - Aspek Penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG
    - Urgensi Pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito.
    - Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS Pengabdian tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mencegah Bencana Melalui Program Mitigasi Bencana di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito.

2. Sesi Pembekalan/Simulasi

- Penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan perumahan dan permukiman kumuh;
- Pembentukan satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito.

c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPPM-UNG
2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Patoameme Kec. Botumoito Kab. Boalemo;
3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Pemerintah Desa Patoameme Kec. Botumoito Kab. Boalemo;
4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan di bantu oleh pemerintah Desa Patoameme Kec. Botumoito Kab. Boalemo
5. Penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan perumahan dan permukiman kumuh;
6. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan;
7. Pembentukan satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
9. Penyusunan rencana aksi pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.



## 10. Penarikan mahasiswa peserta KKS

### 3.2. Pelaksanaan

Langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang pencegahan bencana melalui program mitigasi khususnya pencegahan perumahan dan permukiman kumuh. Di samping itu, akan dibentuk juga satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Pada bagian akhir program akan melakukan Penyusunan rencana aksi pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian akan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8 jam. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Identifikasi potensi perumahan dan wilayah kumuh serta inventarisir masyarakat yang akan dilibatkan dalam Satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh..	Identifikasi dan Inventarisir	48
2	Penyuluhan Hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat	Penyuluhan	48

	tentang Pencegahan bencana melalui program mitigasi bencana pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo		
3	Pembentukan Penyusunan satgas pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh serta Penyusunan rencana aksi pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	Operasionalisasi program	48
Total Volume Kegiatan			144

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program ini adalah melalui dokumen rencana aksi pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang telah disusun dan diserahkan kepada pemerintah desa, diharapkan dapat membantu pemerintah desa mengarahkan pembangunan desa khususnya dalam upaya pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagai bagian dan ikhtiar mitigasi bencana.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU UNG.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Umum**

Kabupaten Boalemo dengan Ibukota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 oktober 1999 berdasarkan undang undang nomor 50 tahun 1999 yang telah diubah dengan undang undang nomor 10 tahun 2000 tentang pembentukan kabupaten Boalemo. Di kabupaten Boalemo terdapat berbagai macam desa salah satunya adalah Desa Patoameme. Desa Patoameme dengan visi misinya yang diintegrasikan dengan keingan bersama masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang ada dan penegmbangan desa kedepan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif yang melibatkan segala elemen. Adapun visi desa Patoameme sebagai berikut : terwujudnya desa Patoameme yang sehat, aman, rapih, indah, peduli dan inovasi. Serta misi yang tentunya menunjang visi tersebut. Jumlah penduduk desa Patoameme yaitu ada 507 KK ( Kepala Keluarga ) berdasarkan data tahun 2017 yaitu sebesar 1696 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 836 jiwa dan perempuan 860 jiwa yang dipimpin oleh kepala Desa yang bernama bapak Jony Pasingi.

#### **5.2 Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi**

Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG Tahun 2018 di Desa Patoameme, Kecamatan Botumuito, Kabupaten Boalemo dengan tema "*Tangguh Bencana*" dilaksanakan selama 45 hari.

Berikut ini adalah program inti kegiatan KKS Pengabdian UNG Tahun 2018 di Desa Patoameme, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo dan hasil observasi di setiap Dusun Desa Patoameme

Berdasarkan hasil observasi di setiap dusun terdapat satu dusun yang rawan bencana yaitu dusun Milango yang banjirnya bukan karena tingginya intensitas hujan yang tinggi, melainkan karena air pasang (Banjir Roop).

Berdasarkan masalah lingkungan yang ada di desa Patoameme, dilakukan Pengukuhan Forum dan Relawan serta Pelatihan Desa Tangguh Bencana dengan narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ibu Dewi Ilyas dari Dinas BPBD Kab. Boalemo

Photo 1. Observasi Dusun





### 5.2.1 Forum Penanggulangan Bencana (PRB)

Pembentukan Forum PRB dipilih langsung oleh Kepala Desa Patoameme berdasarkan kesepakatan pada saat rapat bersama aparat desa dan masyarakat. Forum PRB yang telah dibentuk tersebut bertujuan untuk menanggulangi bencana di desa-desa rawan bencana. Pengurangan risiko bencana adalah segala upaya baik secara fisik maupun non fisik, material maupun non material, tindakan, pemikiran, gagasan, ide yang diarahkan dan difokuskan bagi upaya pengurangan risiko bencana baik pada tahap sebelum, saat dan setelah bencana sebagai bagian yang integral.

Photo 2. Sosialisasi DESTANA dan Pembentukan Relawan Destana





### 5.2.2 Relawan Penanggulangan Bencana (PB)

Tim Relawan Bencana Desa Patoameme dipilih langsung oleh Sekretaris Desa yang berjumlah 30 orang. Relawan tersebut sebagian besar yaitu Remaja-remaja karang taruna. Relawan ini dibuat bertujuan untuk menanggulangi bencana di desa-desa rawan bencana.

Photo 3. Rapat Relawan Desa Tangguh Bencana



### **5.2.3 Peta Dan Analisa Resiko**

Analisis risiko bencana merupakan proses konsolidasi temuan–temuan dari pengkajian ancaman, kerentanan, dan kemampuan. Serta menyimpulkan tentang tingkat risiko bencana di wilayah tersebut. Analisis risiko bencana dilakukan guna mengetahui langkah yang sesuai, cepat, tepat, dan benar dalam upaya pengurangan dan penanggulangan bencana. Perbedaan topografi dan demografi yang ada di desa Patoameme memaksa melakukan pendekatan dan penyesuaian yang dilakukan berbeda–beda di setiap dusun yang telah terbentuk.

Pemahaman wilayah dan karakteristik bencana di lingkungan sekitar masyarakat dapat mengurangi risiko bencana yang sewaktu – waktu terjadi. Dalam pelaksanaan pengurangan dan penanggulangan risiko bencana focus utama adalah manusia dan masyarakat yang menempati daerah rawan bencana tersebut. Tidak hanya manusia yang harus diselamatkan, tetapi harta benda berharga dari masyarakat juga harus diselamatkan. Dengan menyelamatkan harta benda yang dimiliki masyarakat dapat memantau keberlangsungan kehidupan masyarakat setelah terjadinya bencana.

### **5.3 Penyuluhan Hukum**

Kegiatan ini merupakan bagian kegiatan inti dari KKS DESTANA yang ditempatkan di desa Patoameme. Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat penyuluhan hukum di desa patoameme karena, sesuai dengan observasi bahwa ternyata masih banyak masyarakat yang kurang paham akan hukum dan bnyaknya juga permasalahan-permasalahan hukum yang tidak bisa diselesaikan yg berujung ke percekcoan bahkan sampai ke perkelahian, sehingganya perlu rasanya untuk mengadakan penyuluhan tersebut, karena berhubung sebagian besar peserta KKS di desa patoameme adalah mahasiswa Hukum.



Photo . : Penyuluhan Hukum



#### **5.4 Kegiatan Tambahan Pekan Seni Dan Olahraga DesaPatoameme**

Dalam kegiatan ini mahasiswa bersama karang taruna menggagas kegiatan dengan tema PESONA PATOAMEME dengan maksud dan tujuan semata-mata menghibur dan meramaikan Kecamatan Botumoito Khususnya Desa Patoameme. Kehadiran mahasiswa ditengah-tengah masyarakat merupakan promotor dalam berbagai agenda kegiatan yang dilaksanakan, pemerintah desa sangat mengapresiasi atas kegiatan yang digagas tersebut, mereka berharap kegiatan pesona Patoameme kembali akan terulang dan dilanjutkan oleh mahasiswa yang akan ditempatkan di desa Patoameme.

Photo 5 : Kegiatan Olahraga



Photo 6 : Kegiatan Kesenian



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Kondisi geografi Kecamatan Boalemo merupakan salah satu wilayah yang sering merasakan dampak dari bencana, oleh sebab itu diperlukan sebuah rencana aksi yang menjadi alat bantu bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam penanggulangan bencana desa. Sehingga melalui program ini yang telah dilaksanakan meliputi rencana aksi penanggulangan bencana, pembentukan forum dan relawan penanggulangan bencana desa, pembuatan peta lokasi bencana desa, serta penyuluhan tentang mitigasi bencana khususnya tentang hukum lingkungan diharapkan menjadi warna baru bagi pemerintah desa, dan masyarakatnya dalam melakukan upaya yang paripurna dalam menanggulangi bencana desa.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, maka dirumuskan saran yang diharapkan ke depan dapat dilakukan dan disempurnakan, antara lain :

- 1) Pola pelaksanaan KKS pengabdian yang sebelumnya satu desa menjadi minimal dua desa dengan anggaran yang sama, perlu dipertimbangkan kembali, sebab pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian pada dua atau bahkan tiga desa tentu membutuhkan anggaran yang tidak sama dengan anggaran dalam melaksanakan KKS pengabdian yang hanya pada satu desa seperti pola sebelumnya.

2) Adanya rencana keberlanjutan program KKS pengabdian dalam hal ini adalah perlu didorong pembentukan peraturan desa tentang Rencana Aksi Penanggulangan Bencana di Desa sebagai payung hukum pemerintah desa yang belum dituntaskan, mudah-mudahan dapat dilaksanakan pada kegiatan tahap berikutnya baik itu pada gelombang tiga yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober maupun pada KKS Pengabdian tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka Tahun 2017*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kecamatan Botumoito Dalam Angka Tahun 2017*.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo

*Lampiran :*

**BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

**A. Identitas Diri Ketua Tim**

<b>1</b>	<b>Nama Lengkap Dengan Gelar</b>	<b>Dr. Dian Ekawaty Ismail, S.H.,M.H</b>
<b>2</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Perempuan</b>
<b>3</b>	<b>Jabatan Fungsional</b>	<b>Lektor Kepala</b>
<b>4</b>	<b>NIP/Identitas Lainnya</b>	<b>197412232003122011</b>
<b>5</b>	<b>NIDN</b>	<b>0023127405</b>
<b>6</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>Gorontalo, 23 Desember 1974</b>
<b>7</b>	<b>E-mail</b>	<b><a href="mailto:Dian.ekawaty23@gmail.com">Dian.ekawaty23@gmail.com</a></b>
<b>8</b>	<b>Nomor Telepon/HP</b>	<b>081340379950</b>
<b>9</b>	<b>Alamat Kantor</b>	<b>Jl. Jendral Soedirman No. 6 Kota Gorontalo</b>
<b>10</b>	<b>No. Telepon/Faks</b>	<b>0435-821752</b>
<b>11</b>	<b>Mata Kuliah Yang Diampuh</b>	<b>1. Hukum Pidana 2. Hukum dan HAM 3. Hukum Acara Pidana 4. Etika Profesi Hukum 5. Praktek Peradilan Pidana 6. Kejahatan Terhadap Subjek Hukum 7. Kejahatan Terhadap Harta Benda 8. Metode Penelitian Hukum 9. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi 10. Perbandingan Hukum Pidana</b>

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Universitas Samratulangi-Manado</b>	<b>Universitas Hasanudin Makasar</b>	<b>Universitas</b>
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Pidana	-
Tahun lulus	1997	2006	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tinjauan Ganti Rugi yang dapat diterima Jamaah Haji	Analisis UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan Terhadap Pembinaan Nara Pidana di Lapas Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Kasinam, S.H	Prof. Dr. Said Karim, S.H.,M.H	-

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Upaya perlindungan hak-hak tersangka/terdakwa melalui mekanisme pra-peradilan di Kota Gorontalo	PNBP	10.000.000
2	2011	Izin poligami bagi PNS dan akibat hukumnya (studi di pengadilan agama di Kota Gorontalo)	PNBP	10.000.000
3	2012	Analisis hukum terhadap alih fungsi lahan di Kota	Mandiri	7.500.000

		Gorontalo		
4	2014	Sistem informasi penyidikan terintegrasi di Polda Gorontalo	DIPA Polhukam	60.000.000
5	2015	Penerapan Diskresi Dalam Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana Oleh POLRI (Studi Di Polda Gorontalo)	PNBP	10.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir.**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2011	Penyuluhan tentang kesadaran hukum mengenai perjudiaan di desa Iluta Kabupaten Gorontalo	PNBP	7.500.000
2	2012	Penyuluhan Narkoba dan Sosialisasi PP No. 25 Tahun 2012 tentang pelaksanaan wajib lapor pecandu	PNBP	7.500.000
3	2013	Penyuluhan Tentang KDRT Di Desa Batu Layar	PNBP	7.500.000
4	2014	Pelatihan sistem informasi penanganan kasus hukum bagi masyarakat desa Tupa	PNBP	25.000.000



**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Upaya perlindungan hak-hak tersangka/terdakwa melalui mekanisme pra-peradilan di Kota Gorontalo	Mimbar Hukum UGM	Vol. 8 No 2 Juli 2010
2	Izin poligami bagi PNS dan akibat hukumnya ditinjau dari UU No. 1 Tahun 1974 Jo. PP No 10 Tahun 1983 Jo. PP No. 45 Tahun 1990 (studi di pengadilan agama di Kota Gorontalo)	Islam dan Realitas	Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2013

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Institusi Penerima Wajib Lapor Pecandu	Kajian Akademik Tentang Wajib Lapor Pecandu sebagai Implementasi PP No. 25 Tahun 2012	Gorontalo, 15 November 2012
2	Seminar Gerakan dan Pemikiran Hukum Progresif	Perspektif Hukum Progresif terhadap Alih fungsi lahan sawah di Kota Gorontalo	Semarang, 30 November 2013
3	Seminar / Diseminasi hasil penelitian	Sistem informasi penyidikan terintegrasi di Polda Gorontalo	Jakarta, 23 Desember 2014

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Berkaca dari kasus Prita dan Omni : Tinjauan Yuridis atas	2010	290	UNG Press

	kelalaian dan malpraktek medic			
2	Perspektif hukum progresif terhadap alih fungsi lahan di kota Gorontalo	2013	930	Thafa Media-Yogyakarta
3	Kriminologi	2013	75	Interpena-Yogyakarta


**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Kegiatan	Tahun
1	Team Leader (Ahli Hukum) dalam kegiatan pembinaan pelaksanaan penataan ruang daerah	2014
2	Team Teknis ekspose rancangan peraturan daerah RDTR kawasan perkotaan Tilamuta	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan akhir pengabdian masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Oktober 2018

Ketua Tim Pelaksana,



Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH

NIP. 197412232003122011

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA TIM

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	PROF. DR. FENTY U. PULUHULAWA, SH, M.Hum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1968 0409 1993 03 2001
5	NIDN	0009046804
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 9 April 1968
7	E-mail	<a href="mailto:fentypuluhulawa@ung.ac.id">fentypuluhulawa@ung.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	(0435) 834102, Hp. 081340141408
9	Alamat Kantor	Fakultas Hukum Universtas Negeri GorontaloJl. Jend Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 834102
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 =0 Orang; S-2 =0Orang; S-3 =1Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1.Hukum Pidana
		2.Hukum Lingkungan
		3.Hukum Pertambangan
		4.Metode Penelitian Hukum
		5. Pengantar Hukum Indonesia

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Muslim Indonesia Makassar	Univ. Hasanuddin Makassar	Univ. Hasanuddin Makassar
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum
Tahun Lulus	1991	2000	2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tinjauan Kriminologis Kenakalan Remaja di Gorontalo.	Penerapan Pidana Denda Dalam Kasus Pidana.	Pengawasan Sebagai Instrumen Penegakan Hukum Pada Kasus Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. DR. Rusli Effendy. SH	Prof. DR. Rusli Effendy. SH	Prof. DR. Abdullah Marlang, SH., MH

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1	2008	Aspek Yuridis Perda Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2006	PNBP	3,5 Juta
2	2011	Pengawasan Pada Pertambangan Rakyat di Provinsi Gorontalo	PNBP	3,5 Juta
3	2013	Efektivitas Penegakan Hukum Dalam Menanggulangi Illegal Logging Di Provinsi Gorontalo	PNBP	25 Juta
4	2013	Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Pertambangan Rakyat Di Provinsi Gorontalo	DIKTI Tahun I	50 Juta
5	2014	Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Pertambangan Rakyat Di Provinsi Gorontalo	DIKTI Tahun ke II	48.122.500

6	2015	Kebijakan Hukum Dalam Rangka Perlindungan Sumber Daya Ikan Yang Berkelanjutan dan Berbasis Kearifan Lokal Pada Suku Bajo di Gorontalo	IDB dan DP2M DIKTI	105 Juta
7	2016	Kebijakan Hukum Dalam Rangka Perlindungan Sumber Daya Ikan Yang Berkelanjutan dan Berbasis Kearifan Lokal Pada Suku Bajo di Gorontalo	IDB dan DP2M DIKTI	225 Juta

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (juta Rp)
1	2008	Penyuluhan Hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Dana DIKS	2 Juta
2	2007-sekarang	PLPG	Diknas	4 Juta
3	2011-sekarang	Konsultan Lembaga Bantuan Hukum UNG	-	-
4	2014	Pemanfaatan Alat Penangkap Ikan Tradisional Buili dan Peningkatan Kesadaran Hukum masyarakat Nelayan Dalam Rangka Perlindungan Sumber Daya Ikan Di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai	DP2M-DIKTI	72 .500.000
5	2016	Inovasi Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Melalui Fermentasi Sebagai Pupuk Dalam Mendukung Kelestarian Lingkungan Serta Implementasi Perda Hewan Lepas Dikabupaten Gorontalo	DP2M-DIKTI	70 .000.000

**E. Publikasi Artiel Ilmiah Dalam Jurnal Alam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Kewenangan Perizinan Dalam Pengelolaan Lingkungan Pada Usaha Pertambangan,	Jurnal Legalitas	Volume 2, Agustus 2010, ISSN 1979-5955.
2	Substansi Hukum Tentang Pengawasan Izin Pada Usaha Pertambangan.	Jurnal Pelangi	Nomor 4, Volume 3, September 2010, ISSN 1979-5262.
3	Pengawasan Sebagai Instrumen Penegakan Hukum Pada Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.	Jurnal Dinamika Hukum	Nomor 2, Volume 11, Mei 2011, ISSN 1410-0797.
4	Penegakan Hukum Pada Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.	Jurnal Ilmu Hukum Amanna Gappa	Nomor 2, Volume 19, Juni 2011, ISSN 0853-1609.
5	Potensi Tambang di Gorontalo Berkah Atau Ancaman, Jurnal Gagasan Hukum, Mey 2011, ISSN 1979-9373, <a href="http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen">http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen</a> .	Jurnal Gagasan Hukum	Mey 2011, ISSN 1979-9373.
6	Antara Hak Dan Kewajiban, Jurnal Gagasan Hukum, Juli 2012, ISSN 1979-9373, Juli 2012, <a href="http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen">http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen</a> .	Jurnal Gagasan Hukum	Juli 2012, ISSN 1979-9373

7	Kerusakan Hutan Dan Lemahnya Penegakan Hukum, Jurnal Gagasan Hukum, 1 Agustus 2012, ISSN 1979-9373.	Jurnal Gagasan Hukum,	1 Agustus 2012, ISSN 1979-9373.
8	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan. Artikel Gagasan Hukum, 03 Februari 2014, ISSN 1979-9373, <a href="http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen">http://gagasanhukum.wordpress.com/category/artikel-dosen</a>	Jurnal Gagasan Hukum	03 Februari 2014, ISSN 1979-9373
9	Negative Impact Prevention to the Environment on illegal Community Mining toward Command and Control Approach	Jurnal Dinamika Hukum	Vol 15 No.3. September 2015, ISSN 1410-0797
10	Lokal Value in Management of Fish Resource and Development of Law (Studies of Bajo Tribe in Gorontalo), e ISSN 2442-9899 Hasanuddin Law Review Volume 1 Issue 3, December 2015.	Hasanuddin Law Review	3, December 2015, ISSN 2442-9899

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar	Pertambangan Rakyat Di Gorontalo (dilihat dari Perspektif Hukum)	11 Oktober 2013 Hotel Jambura

2	Prosiding Seminar Nasional	Peningkatan Pengetahuan Hukum Nelayan Dalam Memanfaatkan Alat Penangkap Ikan Tradisional Dalam Rangka Perlindungan Sumber Daya Ikan	20 November 2014. Universitas Tarumanegara Jakarta.
3	Prosiding Seminar Nasional	Nilai Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Ikan Dan Pengembangan Hukum (Disajikan Pada Seminar Nasional Teknologi, Inovasi dan Humaniora, SENASTEK II	29 Desember 2015 di Hotel Patra Jasa, Kuta Bali. Penyelenggara Universitas Udayana).
4	Prosiding Seminar Nasional	Pemanfaatan Kotoran Ternak Dalam Mendukung Kelestarian Lingkungan Serta Implementasi Perda Hewan Lepas	22 September 2016 Universitas Tarumanegara Jakarta.
5	Penyaji Pada <i>International Congress on Technology Engineering &amp; Science</i>	<i>Protection of Coastal Area: Increase Legal Compliance Based on Local Local Values</i>	28-29 Juli 2016 Kuala Lumpur, Malaysia

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Dasar-Dasar Hukum Pidana.	2010	150	UNG Pres
2	Pertambangan Mineral dan Batu Bara Dalam Perspektif Hukum, Tahun 2013, ISBN 602-14470-0-x.	2013	315	Interpena



3	Problematika Pertambangandan Solusi (Dilihat dari Perspektif Hukum)	2014	72	CV Budi Utama
---	------------------------------------------------------------------------------	------	----	------------------

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judu/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Penilai Dokumen Amdal	2011	BLH	Baik
2.	Penyusun Draft Naskah Akademik Peraturan Daerah Tentang Lingkungan Hidup	2015	BLH	

#### J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lancana Karya Satya	Presiden	2003

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Oktober 2018

Anggota Tim



---

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH.M.Hum

NIP: 1968 0409 1993 03 2001

## Biodata Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

### A. Identitas Diri Anggota Tim

1	Nama Lengkap dengan Gelar	Ismail H. Tomu, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/Identitas Lainnya	197706172009121003
5	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 Juni 1977
6	NIDN	0017067706
7	E-mail	-
8	Nomor Telepon/HP	085240306062
9	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No. 6 Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Muslim Indonesia	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	-
Tahun Lulus	2006	2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Tinjauan Hukum Terhadap Perkawinan di Bawah Tangan Studi Kasus di Kabupaten Gorontalo	Tinjauan Yuridis Terhadap Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Limboto	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Samsudin Passamai, S.H.,M.H	Prof. Dr. Sahrudin Nawi, S.H.,M.H	-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Tindakan Penahanan Dalam Proses Penanganan Perkara Pidana Di Tinjau Dari Perlindungan Hak Asasi Manusia.	PNBP	7.500.00
2	2015	Mekanisme Perlindungan Hak Anak Sebagai Napi Dalam Hal Mendapatkan Pendidikan	PNBP	10.000.000
3	2016	Peran Bapas Gorontalo Dalam Pembinaan Napi Anak Yang Berulang Melakukan Tindak Pidana	PNBP	10.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Penyuluhan Hukum tentang Tindak Kekerasan Terhadap Kekerasan dalam Rumah tangga di Kec. Randangan Kab. Pohuwato	PNBP	500.000
2	2010	Penyuluhan Hukum pada warga Bone Pante tentang Perkawinan Dibawah Umur ditinjau dari UU Perlindungan Anak dan UU Perkawinan, tahun 2010 di Kec. Bone Pantai Kab. Bone Bolango	PNBP	500.000

3	2010	Penyuluhan Hukum Terhadap Pekerja Anak di Kec. Batudaa, Kab. Gorontalo	PNBP	500.000
4	2012	Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa Tentang Hewan lepas di desa Batu layar	PNBP	7.500.000
5	2013	Pelatihan Pembuatan Surat-surat berharga menurut hukum keperdataan di Kec. Bongomeme, Kab. Gorontalo	PNBP	500.000
6	2014	Penyuluhan hukum tentang kewarisan islam dan implementasinya di desa Tupa Kec. Bulango Utara, Kab. Bone Bolango	PNBP	500.000
7	2014	Penyuluhan hukum tentang kesadaran pajak di Desa Limehe Barat Kec. Tabongo, Kab. Gorontalo	PNBP	500.000
8	2014	Pelatihan Pembuatan peraturan desa dan Pelatihan Perancangan surat-surat perjanjian di Desa Tabongo Barat Kec. Tabongo Kab. Gorontalo	PNBP	25.000.000
9	2015	Penyuluhan Mitra Kopolnas	Kopolnas	7.000.000

#### **E. Publikasi Artiel Ilmiah Dalam Jurnal Alam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Perkawinan di Bawah Tangan Menurut Hukum Islam dan Pengaruhnya terhadap Anak	Jurnal Legalitas	Vol. 5 Nomor 2 Oktober 2012
2	Kekerasan Rumah Tangga Persepsi Hukum Islam dan Hukum Positif	Jurnal Legalitas	Vol. 6 Nomor 1 Februari 2013

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	-	-	-

**G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	-

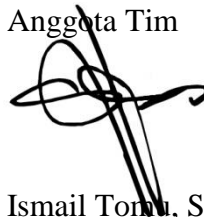
**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan akhir Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Oktober 2018  
Anggota Tim



Ismail Tomu, SH., MH  
NIP. 197706172009121003